

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Suherman, C., & Rosniawaty, S. (2021). Respons Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Akibat Pemberian Pupuk Kascing dan Pupuk NPK Berbeda Dosis. *Agrosintesa Jurnal Ilmu Budidaya Pertanian*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.33603/jas.v3i2.4512>.
- Bakce, R. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 7–16.
- Benny, W. P., Putra, E. T. S., & Supriyanta. (2015). Tanggapan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap Variasi Iklim The Productivities Responses of Oil Palms (*Elaeis guineensis* Jacq.) to Variation of Climate Elements. *Vegetalika*, 4(4), 21–34.
- Darmosarkoro, W., Akiyat, Sugiyono, & Sutarta, E. S. (2008). *Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Dwiyana, S. R., Sampoerno, & Ardian. (2015). Waktu Dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit(*Elaeis Gueneensis* Jacq) Di Main Nursery. 4(12), 10–14. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002>.
- Habibah, P., Dwipa, I., & Satria, B. (2022). Pengaruh Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Interval Pemberian Air terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pre Nursery. *Jurnal AGROHITA*, 7(1), 202–209.
- Hidayatullah, M. N. S., Andayani, N., & Yuniasih, B. (2023). *Pengaruh Volume Penyiraman Dan Dosis Biochar Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Pre Nursery*. 1(2), 860–861.
- Khudori, I., Yuniasih, B., & Santosa, T. N. B. (2024). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery terhadap Perbedaan Komposisi Media Tanam

Limbah Mesokarp dan Volume Penyiraman. 1110–1117.

Laia, S., Sitorus, B., & Manurung, A. I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pre-Nursery. *Maret*, 5(1), 213–230.

Mustaqim, N. S., Kristalisasi, E. N., & Rusmarini, U. K. (2024). Pengaruh Mikoriza Dan Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Agritech : Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 25(2), 180. <https://doi.org/10.30595/agritech.v25i2.17062>.

Nikiyuluw, V., Soplanit, R., & Siregar, A. (2018). Efisiensi Pemberian Air dan Kompos Terhadap Mineralisasi NPK Pada Tanah Regosol. 14(2), 105–112. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2018.14.2.105>.

Nurida, N. L. (2014). Potensi Pemanfaatan Biochar untuk Rehabilitasi Lahan Kering di Indonesia. 57–68.

Pahan, I. (2013). *Panduan Lengkap Kelapa sawit*. Penebar Swadaya. Hal 150-151.

Pardede, B. T., Setyawati, E. R., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Enceng Gondok terhadap Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* JacqI) di Pre Nursery pada Beberapa Jenis Tanah Regosol , Latosol dan Pasiran. 187–192.

Pebriani, E., Okalia, D., & Heriansyah, P. (2023). Pengaruh Biochar Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pre Nursery. 17(2), 1–20,

Pinus, L. (2006). *Petunjuk Penggunaan Pupuk* (24th ed.). Penebar Swadaya.

Rahman, A., Putra, D. P., & Parwati, W. D. U. (2025). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery Terhadap Pemberian Abu Boiler Dan Pupuk Organik Cair Pada Tanah Regosol. 1–12.

- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325–333. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.16470>
- Salawati, Basir, M., Kadekoh, I., & Thaha, A. R. (2016). Potensi Biochar Sekam Padi Terhadap Perubahan pH , KTK , C-Organik dan P-Tersedia pada Tanah Sawah Inceptisol Potency of Rice Husk Biochar on Modifying Soil pH , CEC , C-Organic and Available P in Wetland Rice of Inceptisols. *Jurnal Agroland*, 23(2), 101–109.
- Situmorang, M. R., Agustina, N. A., & Pratomo, B. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza Dan Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pre Nursery. 4(2).
- Suhaman, Musdalifah, Suhardi, Jusran, Nurhafisah, Masdin, D., & Syarif, Ii. (2020). Pelatihan Pengelolaan Pembibitan Kelapa Sawit melalui Proses “Pre-Nursery” di Lingkungan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 88–94.
- Sunita, Ginting, C., & Suryanti, S. (2024). Pengaruh Kombinasi Pupuk Kascing dan Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery. *Jurnal AGROFORTECH*, 2, 23–28.
- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik*. KANISIUS.
- Sutarman, D., Rohmiyati, S. M., & Yuniasih, B. (2023). Pengaruh Pupuk Kandang dan Stres Air terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. 1(September), 1618–1623.
- Wahyono, D., Fathurrahman, & Sangadji, M. N. (2023). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq .) Di Pre-Nursery Terhadap Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (*Lcpks*) Response Growth Oil Palm Seedlings (*Elaeis Guineensis* Jacq .) In The Pre-Nursery Towards The Provision Of Palm Oil. 13(2), 135–143.

Yosephine, I. O., Gunawan, H., Kurniawan, R., Studi, P., Perkebunan, B., Tinggi, S., Pertanian, I., Perkebunan, A., & Korespondensi, P. (2021). *Pengaruh Pemakaian Jenis Biochar pada Sifat Kimia Tanah P dan K terhadap Perkembangan Vegetatif Tanaman Kelapa Sawit* (. 3450(1), 1–10.

Zulianti, S., Jamidi, M.Nazaruddin, & Irmawan, I. (2023). Peningkatan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pre-Nursery Dengan Aplikasi Biochar Dan Pupuk Npk. *Agrium*, 20(4), 356–363.

Lampiran 1. Layout penelitian

$D_2A_1U_2$	$D_3A_1U_3$	$D_{33333}A_3U_3$
$D_3A_3U_2$	$D_1A_3U_3$	$D_1A_1U_1$
$D_3A_2U_1$	$D_2A_1U_1$	$D_2A_3U_3$
$D_1A_1U_3$	$D_1A_2U_2$	$D_3A_1U_2$
$D_2A_3U_1$	$D_3A_3U_1$	$D_2A_2U_3$
$D_1A_2U_3$	$D_3A_2U_2$	$D_1A_3U_1$
$D_3A_1U_1$	$D_1A_1U_2$	$D_2A_3U_2$
$D_2A_2U_2$	$D_1A_2U_1$	$D_3A_2U_3$
$D_1A_3U_2$	$D_2A_1U_3$	$D_2A_2U_1$
$D_3A_2U_4$	$D_2A_2U_4$	$D_1A_2U_4$
$D_3A_1U_4$	$D_1A_3U_4$	$D_1A_1U_4$
$D_2A_3U_1$	$D_2A_1U_4$	$D_3A_3U_4$

Lampiran 2. Sidik ragam

Lampiran 2. a Sidik ragam tinggi bibit kelapa sawit.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	14274.267 ^a	9	1586.030	605.847	.000
MEDIA_TANAM	36.517	2	18.259	6.975	.004
VOLUME_PENYIRAMAN	6.616	2	3.308	1.264	.299
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	2.621	4	.655	.250	.907
Error	70.683	27	2.618		
Total	14344.950	36			

a. R Squared = .995 (Adjusted R Squared = .993)

Lampiran 2. b Sidik ragam jumlah daun.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	832.250 ^a	9	92.472	525.632	.000
MEDIA_TANAM	.389	2	.194	1.105	.346
VOLUME_PENYIRAMAN	.389	2	.194	1.105	.346
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	.111	4	.028	.158	.958
Error	4.750	27	.176		
Total	837.000	36			

a. R Squared = .994 (Adjusted R Squared = .992)

Lampiran 2. c Sidik ragam diameter batang.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DIAMETER_BATANG					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	4414.725 ^a	9	490.525	586.545	.000
MEDIA_TANAM	16.830	2	8.415	10.062	.001
VOLUME_PENYIRAMAN	1.943	2	.971	1.162	.328
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	4.239	4	1.060	1.267	.307
Error	22.580	27	.836		
Total	4437.305	36			

a. R Squared = .995 (Adjusted R Squared = .993)

Lampiran 2. d Sidik ragam panjang akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PANJANG_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	37062.150 ^a	9	4118.017	199.900	.000
MEDIA_TANAM	24.429	2	12.214	.593	.560
VOLUME_PENYIRAMAN	9.574	2	4.787	.232	.794
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	23.213	4	5.803	.282	.887
Error	556.210	27	20.600		
Total	37618.360	36			

a. R Squared = .985 (Adjusted R Squared = .980)

Lampiran 2. e Sidik ragam berat segar tajuk.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_SEGAR_TAJUK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1082.855 ^a	9	120.317	135.568	.000
MEDIA_TANAM	15.213	2	7.607	8.571	.001
VOLUME_PENYIRAMAN	1.895	2	.947	1.067	.358
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	4.942	4	1.236	1.392	.263
Error	23.963	27	.888		
Total	1106.818	36			

a. R Squared = .978 (Adjusted R Squared = .971)

Lampiran 2. f Sidik ragam berat kering tajuk.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_KERING_TAJUK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	82.403 ^a	9	9.156	83.759	.000
MEDIA_TANAM	1.878	2	.939	8.590	.001
VOLUME_PENYIRAMAN	.211	2	.106	.966	.393
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	.629	4	.157	1.438	.249
Error	2.951	27	.109		
Total	85.355	36			

a. R Squared = .965 (Adjusted R Squared = .954)

Lampiran 2. g Sidik ragam berat segar akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_SEGAR_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	322.163 ^a	9	35.796	74.414	.000
MEDIA_TANAM	9.212	2	4.606	9.575	.001
VOLUME_PENYIRAMAN	1.458	2	.729	1.515	.238
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	4.368	4	1.092	2.270	.088
Error	12.988	27	.481		
Total	335.151	36			

a. R Squared = .961 (Adjusted R Squared = .948)

Lampiran 2. h Sidik ragam berat kering akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BERAT_KERING_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	21.623 ^a	9	2.403	79.832	.000
MEDIA_TANAM	.162	2	.081	2.695	.086
VOLUME_PENYIRAMAN	.050	2	.025	.833	.446
MEDIA_TANAM * VOLUME_PENYIRAMAN	.205	4	.051	1.701	.179
Error	.813	27	.030		
Total	22.436	36			

a. R Squared = .964 (Adjusted R Squared = .952)

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian



Pengisian polybag



Penanaman kecambah



Penyiraman



Pengukuran tinggi
Tanaman



Pemanenan



Pengukuran diameter
batang



Pengukuran panjang
akar



Penimbangan berat
segar tajuk



Penimbangan berat
segar akar



Pengovenan



Penimbangan berat
kering tajuk



Penimbangan berat
kering akar